

## RAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Agama Islam dan kristen merupakan agama samawi yang sama-sama bersumber dari wahyu. Al Qur'an adalah merupakan kitab suci terakhir, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan pedoman bagi umat manusia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al Qur'an dengan memakai cara langsung dalam bentuk perintah maupun larangan, dan ada yang memakai cara tidak langsung, dengan melalui kisah-kisah. Pentingnya kisah-kisah dalam Al Qur'an dapat dilihat dari sejumlah kisah yang terdapat dalam Al Qur'an. Diantara kisah-kisah yang terdapat dalam Al Qur'an adalah kisah Nabi Yusuf AS.<sup>1</sup>

Nabi Yusuf adalah putra Nabi Ya'qub. Beliau semenjak kecil sudah dididik dan dipelajari dalam perintah dan larangan Allah. Ibunya meninggal dunia ketika Yusuf berumur 12 tahun.

Karena kematian ibunya, Nabi Ya'qub lebih cinta dan sayang kepada Yusuf. Hal ini yang menyebabkan saudara lain iri hati dan dengki

---

<sup>1</sup> A. Hanafi, MA, *Gegit-Gegit Kesusastraan Pada Kisah-Kisah Al Qur'an*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1984, h 20.

kepada Yusuf. Mereka merencanakan membunuh Yusuf dan menjauhkannya dari ayahnya. Tetapi Allah berkehendak lain. Dia menyelamatkan Yusuf dan menjadikan Yusuf sebagai Nabi utusan Allah.

Keluhuran dan kemuliaan akhlaq budi pekerti Nabi Yusuf termuat dalam Al Qur'an, tatkala Nabi Yusuf mendapat godaan dan bujuk rayu Zulaikha.

Firman Allah dalam surat Yusuf ayat 23- 24

وَرَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَن نَّفْسِهِ، وَعَلَقَتِ الْأَبْوَابَ

وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ

إِنَّهُ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُونَ

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ، وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَن رَّءَا بُرْهَانَ رَبِّهِ

وَالْفَحْشَاءَ

كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ

إِنَّهُ مِن عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ

Artinya :

Dan wanita ( Zulaikha ) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya ( kepadanya ) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata : " Marilah ke sini . " Yusuf berkata : " Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung. Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud ( melakukan perbuatan itu ) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud ( melakukan pula ) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda ( dari Tuhannya ). Demikianlah, agar Kami memalingkan daripadanya kemungkaran dan kekejian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.<sup>2</sup>

Dalam bible juga diceritakan tentang bagaimana Yusuf dapat menghindari godaan dan bujuk rayu Zulaikha.

Kitab Kejadian 39 : 7- 10

Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya : " Marilah tidur dengan aku . " Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu : " Dengan bantuanku tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkannya segala miliknya pada kekuasaanku, bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya daripadaku, dan tiada yang tidak diserahkan kepadaku selain daripada engkau, sebab engkau isterinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah ? " Walaupun dari hari ke hari perempuan itu membujuk Yusuf, Yusuf tidak mendengarkan bujukannya itu untuk tidur di sisinya dan bersetubuh dengan dia.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Gema Risalah Press, Bandung, 1989, h 351

<sup>3</sup> ..... *Al Kitab*, Lembaga Al Kitab Indonesia, Jakarta, 1984, h 52

Yusuf masuk penjara bukan mencuri atau membunuh tetapi karena desakan dari istri pembesar yang memelihara dirinya dan doanya sendiri kepada Allah serta dia tidak tahan ditengah-tengah masyarakat yang selalu menggangukannya. Meskipun dalam penjara, Yusuf tabah hati dan kuat imannya. Ketika Yusuf dalam penjara, waktunya dipergunakan untuk merawat orang-orang yang sakit, memberi uasehat kepada yang bersalah dan berdosa, mengajarkan berbagai ilmu dan hikmah yang suci kepada penghuni penjara itu setelah dia menerima wahyu yang pertama sebagai seorang Nabi dan Rasul. Dakwah Nabi Yusuf pertama menyeru kepada mereka supaya menyembah kepada Allah, menjauhkan kesyirikan dan kejahatan.<sup>4</sup>

Allah menganugerahkan kepada Nabi Yusuf ilmu tentang takbir mimpi. Beliau dapat mena'birkan mimpi dua orang pelayan raja dan mimpi raja. Pada waktu Nabi Yusuf keluar dari penjara dia diangkat menjadi kepercayaan raja di Negeti Mesir.

Firman Allah dalam surat Yusuf ayat 54-55

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُونِي بِهِ ۖ أَسْتَخْلِصَ بِهِ نَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ  
 الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ  
 قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْكُمْ

<sup>4</sup> Bey Arifin, *Rangkaian Cerita Dalam Al Qur'an*, Al Ma'arif, Bandung, 1971, h 119-120.

Artinya :

“Bawalah dia itu kemari . akan aku angkat menjadi seorang yang tulus ikhlas kepadaku. “ Tatkala baginda bercakap-cakap dengan dia lalu dikatakannya: “Sesungguhnya engkau hari ini menjadi seorang yang berpangkat tinggi dan kepercayaan kamu.

Yusuf berkata: “Jadikanlah saya seorang penjaga harta benda dalam gudang perbendaharaan, saya seorang yang pandai menjaga lagi mengerti.”<sup>5</sup>

Dalam Bible juga diceritakan tentang pengangkatan Yusuf menjadi penguasa di Mesir.

Kitab Kejadian 41 : 41- 43

Selanjutnya Firaun berkata kepada Yusuf : “Dengan ini aku melantik engkau menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir . “

Sesudah itu Firaun menanggalkan cincin materainya dari jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf : dipakaikannyalah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus dan digantungkannya kalung emas pada lehernya.

Lalu Firaun menyuruh menaikkan Yusuf dalam keretanya yang kedua, dan berserulah orang di hadapan Yusuf : Hormat ! Demikianlah Yusuf dilantik oleh Firaun menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir.<sup>6</sup>

Dakwah Nabi Yusuf yang kedua untuk menyadarkan kepada saudara-saudaranya agar mereka memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang mereka perbuat terhadap diri Nabi Yusuf.

Firman Allah dalam surat Yusuf ayat 91-92

قَالُوا تَأْتِيهِمْ لَيْلٌ مِّنْ قَبْلِ نَجْوَاهُمْ فَذُكِّرُوا بِهَا فِي آيَاتِنَا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ  
لَخَطِئِينَ  
قَالَ لَا تَثْرِيْبَ عَلَيْكُمْ

<sup>5</sup> Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan terjemahnya*, Gema Risalah Press, Bandung, 1989, h 357.

الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Artinya :

Mereka berkata: Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

Dia (Yusuf) berkata: Pada hari ini tak ada ceriaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni kamu, dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang.<sup>7</sup>

Dakwah kedua Nabi Yusuf ini juga termuat dalam bible supaya mereka memohon ampun atas dosa-dosa yang telah mereka perbuat.

Kitab Kejadian 50 : 18 - 21

Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud didepannya serta berkata: Kami datang untuk menjadi budakmu. Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: Janganlah takut, sebab aku ini pengganti Allah, kamu telah berbuat jahat kepadaku tetapi Allah telah menolongku untuk kebaikan, dengan maksud untuk memelihara hidup suatu bangsa yang besar, jadi jangan takut, aku akan menanggung makanmu dan makan anakmu juga. Demikianlah Yusuf menghibur dan menyenangkan hati mereka dengan perkataannya.<sup>3</sup>

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Benarkah kisah Nabi Yusuf termuat dalam Al Qur'an dan Bible ?

<sup>6</sup> -----, *Al Kitab*, Lembaga Al Kitab Indonesia, Jakarta, 1984, h 55.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Op Cit*, h 363.

<sup>3</sup> -----, *Op Cit*, h 67

2. Bagaimanakah ketinggian akhlaq Nabi Yusuf yang termuat dalam Al Qur'an dan Bible ?
3. Apakah perbezaan dan persamaan kisah Nabi Yusuf dalam Al Qur'an dan Bible ?

### C. Penegasan Judul

Agar mendapatkan persepsi yang tepat, maka penulis tegaskan bahwa judul skripsi ini adalah Kisah Nabi Yusuf Menurut Al Qur'an Dan Bible mengandungi pengertian sebagai berikut :

- Nabi Yusuf : ialah seorang Nabi, putra Nabi Ya'qub. Ia mempunyai paras yang tampan dan berbudi pekerti yang baik, patuh dan taat kepada orang tuanya.<sup>9</sup>
- Al Qur'an : Kitab suci agama Islam dari Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril yang berfungsi sebagai mu'jizat bagi penutup para nabi dan rasul.<sup>10</sup>
- Bible : Kitab suci agama orang kristen yang terdiri atas perjanjian lama dan perjanjian baru.

---

<sup>9</sup> KH Ma'shum, *Kisah Teladan 25 Nabi / Rasul*, CV Bintang Pelajar, h 74

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penulis terdorong ingin mengkaji lebih mendalam tentang perbedaan dan persamaan Kisah Nabi Yusuf yang termuat dalam Al Qur'an dan Bible.
2. Penulis mengetahui bahwa judul skripsi tersebut belum pernah diungkapkan oleh seseorang.
3. Penulis ingin mengambil hikmah dari nilai kisah Nabi Yusuf.

#### **E. Tujuan Yang Hendak Dicapai**

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui kisah Nabi Yusuf dalam Al Qur'an dan Bible
2. Mengetahui tentang kemuliaan dan ketinggian akhlaq Nabi Yusuf
3. Mengetahui perbedaan dan persamaan kisah Nabi Yusuf dalam Al Qur'an dan Bible

#### **F. Sumber-Sumber Yang Dipergunakan**

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI. *Op Cit*, h 16



Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan sumber-sumber referensi berupa buku, majalah serta sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan tema diatas.

### **G. Metode Yang Digunakan**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode deduksi : yakni menganalisa data yang berangkat dari pengetahuan yang pada dasarnya bersifat umum kemudian bertolak pada hal-hal yang bersifat umum itu ditarik kata khusus.<sup>11</sup>
2. Metode induksi : yakni analisis data yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik secara generalisis yang merupakan sifat-sifat umum.<sup>12</sup>
3. Metode komparatif : yaitu metode yang dipergunakan menganalisis data dengan cara membandingkan antara ayat-ayat yang terdapat dalam Bible dengan ayat-ayat Al Qur'an.

### **H. Sistematika Pembahasan**

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1997, h. 42.

<sup>12</sup> *Ibid.*

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan. Dalam pendahuluan akan diuraikan meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang hendak dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Tentang Kisah Nabi Yusuf Menurut Al Qur'an, yang akan diuraikan meliputi masa kecil Nabi Yusuf, keistimewaan dan kedudukan Nabi Yusuf di Mesir, cara dakwah yang dipergunakan Nabi Yusuf dalam menyebarkan ajarannya sebagai Nabi dan Rasul, Nabi Yusuf wafat.
- BAB III : Tentang Kisah Nabi Yusuf Menurut Bible, yang akan diuraikan meliputi masa kecil Nabi Yusuf, keistimewaan dan kedudukan Nabi Yusuf di Mesir, cara dakwah yang dipergunakan Nabi Yusuf dalam menyebarkan ajarannya sebagai Nabi dan Rasul, Nabi Yusuf wafat.
- BAB IV : Analisa Perbandingan, yang akan diuraikan meliputi perbedaan kisah Nabi Yusuf menurut Al Qur'an dan Bible, persamaan kisah Nabi Yusuf Menurut Al Qur'an dan Bible.

BAB V : Penutup, yang akan diuraikan meliputi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka.